

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abbott, J. (2012). *Collaborative governance and metropolitan planning in south east queensland - 1990 to 2010: From a voluntary to a statutory model*. Australia: Australian Centre of Excellence for Local Government.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- DeSeve, G, E. (2009). Integration and innovation” in the intelligence community: The role of a netcentric environment, managed networks, and social networks. In Goldsmith, S., & Kettl, D. F. (Eds.), *Unlocking the power of networks; keys to high-performance government* (pp. 121-144). Ash Center: Brookings Institution Press.
- Dwiyanto, A. (2005). *Mewujudkan good governance melalui pelayanan publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwiyanto, A. (2011). *Mengembalikan kepercayaan publik melalui reformasi birokrasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gray, B. (1989). *Collaborating: Finding common ground for multiparty problems*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Hardjana, A.M. (2003). *Komunikasi intrapersonal & komunikasi interpersonal*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Haris, A. (2003). *Kucuran keringat dan derap pembangunan (jejak migran dalam pembangunan daerah)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harris, J.O & Strauss, D. (2006). Theory in action: Building collaboration in a County Public Agency. In S. Schuman (Ed.), *Creating a culture of collaboration* (pp. 345-366). San Francisco: Jossey-Bass.
- Hidayah, A., Wahyu, S., & Mulyadi. (2013). *Seluruh kebijakan (minus) perlindungan buruh migran indonesia*. Jakarta: Migrant CARE.
- Moleong, L. J. (2012). *Metode penelitian kualitatif*. Edisi revisi. Bandung: Rosdakarya.

O'Brien, M. (2012). *Review of collaborative governance: Factors crucial to the internal workings of the collaborative process*. Published by The Ministry for the Environment.

Silalahi, U. (2012). *Metode penelitian sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Sriyanto, N. (2015a). Politik luar negeri indonesia dan isu migrasi internasional: Suatu pengantar. Di Sriyanto, N., & Yustiningrum, RR. E. (Eds.), *Politik luar negeri indonesia dan isu migrasi internasional* (hal. 1-18). Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sriyanto, N. (2015b). Diplomasi multilateral Indonesia dalam isu pekerja migran. Di Sriyanto, N., & Yustiningrum, RR. E. (Eds.), *Politik luar negeri indonesia dan isu migrasi internasional* (hal. 97-114). Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudarmo. (2011). *Isu-isu administrasi publik dalam perspektif governance*. Surakarta: Smart Media.

Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumarto, H, S. (2004). *Inovasi, partisipasi dan good governance: 20 prakarsa inovatif dan partisipatif di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Syafri, W. (2012). *Studi tentang administrasi publik*. Jakarta: Erlangga.

Wright, S. K. (2006). Utilizing uncertainty. In S. Schuman (Ed.), *Creating a culture of collaboration* (pp.193–210). San Francisco: Jossey-Bass Publishers.

Jurnal, Tesis dan Disertasi

Andyanto, Hidayat & Dian, N. (2014). Peran pemerintah daerah dalam melindungi tenaga kerja indonesia di luar negeri. *Jurnal Jendela Hukum*, 1(1), 39-48.

Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571.

Caldwell, N.D., Roehrich, J.K., & George, G. (2017). Social value creation and relational coordination in public-private collaborations. *Journal of Management Studies*, 54(6), 906-928.

- Chang, H. J. (2009). Collaborative governance in welfare service delivery: Focusing on local welfare system in Korea. *International Review of Public Administration*, 13(1), 75-90.
- Dewi, E. (2013). Migrasi internasional dan politik luar negeri Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 9(1), 1-6.
- Dewi, R.T. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi collaborative governance dalam pengembangan industri kecil (studi kasus tentang kerajinan reyog dan pertunjukan reyog di Kabupaten Ponorogo). (Tesis). *Universitas Sebelas Maret*.
- Doberstein, C. (2015). Designing collaborative governance decision-making in search of a 'collaborative advantage'. *Public Management Review*, 18(6), 819-841.
- Firmansyah, M.I. (2016). Studi deskriptif tentang sinergitas kewenangan antara BPJS Kesehatan dengan organisasi profesi dalam penyediaan layanan kesehatan di Kota Surabaya. *Kebijakan dan Manajemen Publik*, 4(2), 146-156.
- Fukuyama, F. (2013). What is governance?. *CGD Working Paper 314*. Washington, DC: Center for Global Development.
- Gittel, J.H. (2002). Coordinating mechanisms in care provider groups: Relational coordination as a mediator and input uncertainty as a moderator of performance effects. *Management Science*, 48(11), 1408-1426.
- Granados, N., Gupta, A., & Kauffman, R. J. (2010). Information transparency in business-to-consumer markets: Concepts, framework, and research agenda. *Information Systems Research*, 21(2), 207-226.
- Habibullah., Juhari, A., & Sandra, L. (2016). Kebijakan perlindungan sosial untuk pekerja migran bermasalah. *Sosio Konsepsia*, 5(2), 66-77.
- Harahap, D. M. (2015). Perlindungan hukum bagi tenaga kerja indonesia di luar negeri oleh pemerintah dan organisasi buruh migran (Tesis). *Universitas Gajah Mada*.
- Huxham, C. (2000). The challenge of collaborative governance. *Public Management Review*, 2(3), 337-358.

- Keast, R.L., Mandel, M., Brown, K.A., & Woolock, G. (2004). Network structure: working differently and changing expectations. *Public Administration Review*, 64(3), 363-371.
- Killian, E. P. (2012). Paradigma dan problematika diplomasi ekonomi Indonesia. *Jurnal Global & Strategis*, 6(2), 170-185.
- Koser, K. (2010). Introduction: International migration and global governance. *Global Governance*, 16(3), 301-315.
- Lasker, R.D., Elisa S. W., & Rebecca, M. (2001). Partnership strategy: A practical framework for studying and strengthening the collaborative advantage. *The Milbank Quarterly*, 79(2), 179-205.
- Mills, R. W., & Koliba, C. J. (2015). The challenge of accountability in complex regulatory networks: The case of the deepwater horizon oil spill. *Regulation and Governance*, 9(1), 77-91.
- Morse, R. S. (2011). The practice of collaborative governance. *Public Administration Review*, 71(6), 953-957.
- Morse, R. S., & Stephens, J. B. (2012). Teaching collaborative governance: Phases, competencies and case-based learning. *Journal of Public Affairs Education*, 18(3), 565-584.
- Murphy, M., Daniel, A., & Joan, M. B. (2015). Value creation in cross-sector collaboration: The roles of experience and alignment. *Journal of Business Ethics*, 130(1), 145-162.
- Newman, J., Barnes, M., Sullivan, H., & Knops, A. (2004). Public participation and collaborative governance. *Journal Social Politic*, 33(2), 203-223.
- Piatak, J., Romzek, B., LeRoux, K., & Johnston, J. (2017). Managing goal conflict in public service delivery networks: Does accountability move up and down, or side to side? *Public Performance and Management Review*, 41(1), 1-25.
- Purdy, J. M. (2012). A framework for assessing power in collaborative governance processes. *Public Administration Review*, 72(3), 409-417.

- Putra, M. H. (2017). Peran pemerintah daerah provinsi kalimantan barat di wilayah perbatasan dalam melindungi warga negara Indonesia yang dideportasi (studi di wilayah hukum perbatasan Kalbar-Serawak Malaysia). *Jurnal Nestor Magister Hukum*, 3(3), 1-16.
- Reza, I. F. (2014). Collaborative governance dalam pengelolaan buruh migran internasional di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Tesis). *Universitas Gajah Mada*.
- Sabar. (2015). Peran dinas sosial tenaga kerja dan transmigrasi Kabupaten Nunukan dalam menangani tenaga kerja indonesia (studi kasus TKI yang dideportasi dari Malaysia). *E-Journal Ilmu Pemerintahan*, 3(1), 468-478.
- Schnackenberg, A. K., & Tomlinson, E. C. (2016). Organizational transparency: A new prespective on managing trust in organization-stakeholder relationships. *Journal of Management*, XX (X), 1-27.
- Setyoningsih, E., Fitriyah., & Hermi, S. (2013). Peran LSM migrant care dalam membantu TKI bermasalah di Arab Saudi tahun 2009 dan 2010. *Journal of Politic and Government Studies*, 1(1), 1-12.
- Simbolon, I. S. (2015). Implementasi peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 45 tahun 2013 tentang koordinasi pemulangan tenaga kerja indonesia (studi pemulangan TKI ke daerah asal oleh Pemerintah Kota Tanjungpinang). (Naskah Publikasi Ilmu Pemerintahan). *Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Sudarmo. (2009). Elemen-elemen collaborative leadership dan hambatan-hambatan bagi mencapai efektifitas collaborative governance. *Spirit Publik, Jurnal Ilmu Administrasi*, 5(2), 117-132.
- Thomson, A.M & Perry, J.L. (2006). Collaboration processes: Inside the black box. *Public Administration Review*, 66(1), 20-32.
- Thomson, A. M., James L. P., & Theodore, K. M. (2007). Conceptualizing and measuring collaboration. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 1(1), 23-56.
- Wahyuni, D. (2013). Migrasi internasional dan pembangunan. *Kajian* 18(4), 305-321.

Dokumen dan Peraturan

Undang-Undang No. 39 Tahun 2004 Tentang Penempatan Dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri.

Peraturan Presiden No. 45 Tahun 2013 Tentang Koordinasi Pemulangan Tenaga Kerja Indonesia.

Peraturan Menteri Sosial No. 22 Tahun 2013 tentang Pemulangan Pekerja Migran Bermasalah dan Tenaga Kerja Indonesia Bermasalah Ke Daerah Asal.

Keputusan Presiden Nomor 106 Tahun 2004 Tentang Tim Koordinasi Pemulangan Tenaga Kerja Indonesia Bermasalah dan Keluarganya Dari Malaysia.

Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Kep-104 A/Men/2002 Tentang Penempatan TKI Keluar Negeri.

Surat Keputusan Walikota Tanjungpinang Nomor 190 Tahun 2016 Tentang Satuan Tugas Penanganan Warga Negara Indonesia – Migran Korban Perdagangan Orang Melalui Debarkasi Kota Tanjungpinang Tahun Anggaran 2016.

Surat Keputusan Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Tanjungpinang Nomor 29 Tahun 2016 Tentang Satuan Tugas Lapangan Penanganan Tenaga Kerja Indonesia Bermasalah dan Keluarganya, Serta Korban *Trafficking* Deportasi Negara Malaysia di Debarkasi Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau Tahun Anggaran 2016.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Tanjungpinang. (2017). Tanjungpinang Dalam Data Tahun 2017.

BNP2TKI. (2017). Laporan Kinerja Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) Tahun 2016.

Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Tanjungpinang. (2016). Dokumen Jumlah Kedatangan TKI Bermasalah.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Kota Tanjungpinang. (2016). Dokumen Jumlah Kedatangan TKI Bermasalah.

Laporan Tahunan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Tanjungpinang Tahun 2016.

Laporan Tahunan Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI) Tanjungpinang Tahun 2016.

Laporan Tahunan Rumah Penampungan WNI-M KPO Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2016.

ILO. (1949). Migration for employment convention (C-97). Article 11 (1-2). Geneva: ILO.

ILO. (1975). Migrant workers (supplementary provisions) convention 1975 (C-143). Article 11 (1-2). Geneva: ILO.

Profil Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Tanjungpinang Tahun 2016.

Pusat Penelitian Pengembangan dan Informasi BNP2TKI, 2017 dalam <http://www.bnp2tki.go.id>.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Hak-hak Sipil dan Politik. (2010). *Peran pemerintah daerah di wilayah perbatasan dalam melindungi warga negara Indonesia yang di deportasi*.

Tim Koordinasi Pemulangan Tenaga Kerja Indonesia Bermasalah dan Keluarganya 2011.

Berita (Internet)

BNP2TKI. (2016, Januari). *Kota Tanjungpinang Kewalahan Menangani TKIB*. Diakses tanggal 12 Februari 2018 melalui <http://www.bnp2tki.go.id/read/10972/Kota-Tanjung-Pinang-Kewalahan-Menangani-TKIB>.

Jawa Pos. (2016, November). *Sudah 16.467 TKI Illegal Ditampung di Tanjungpinang dari Malaysia*. Diakses tanggal 13 Februari 2018 melalui <https://www.jawapos.com/read/2016/11/14/64093/sudah-16467-tki-ilegal-ditampung-di-tanjungpinang-dari-malaysia>.

Tempo.co. (2017, Desember). *Presiden Jokowi Kritik Anggaran Pemulangan TKI*. Diakses tanggal 3 September 2018 melalui <https://nasional.tempo.co/read/1040063/presiden-jokowi-kritik-anggaran-pemulangan-tki>.

Tribun News. (2016, Januari). *Tanjungpinang Bakal Kebanjiran TKI Bermasalah dari Malaysia*. Diakses tanggal 12 Februari 2018 melalui <http://www.tribunnews.com/regional/2016/01/06/tanjungpinang-bakal-kebanjiran-tki-bermasalah-dari-malaysia>.